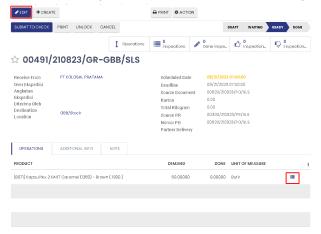
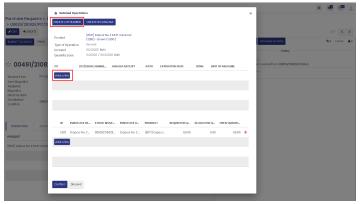
FLOW PENERIMAAN BARANG

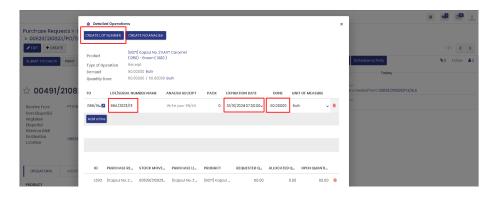
Setelah PO di confirm dan terbuat GR, dan ketika barang sudah datang ke Gudang, **Penerima Barang** melakukan input GR Untuk barang yang diterima, masuk ke GR yang barangnya akan diterima Ke inventory GBB Receipt pilih nomer GR yang akan diinput.



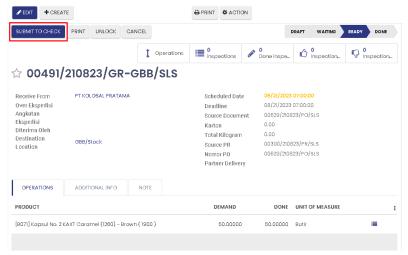
Setelah masuk ke GR yang akan diteirma, kemudian klik Edit, dan klik garis tiga pada Product Line, sehingga akan muncul popup untuk pengisian Lot Number dan Barang yg diterima.



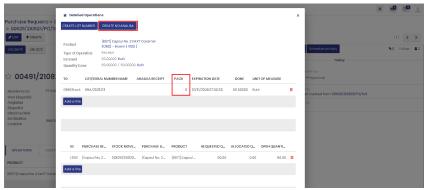
Setelah muncul Popup, klik **Add a Line** terlebih dahulu kemudian Isi Nomer Serial/Lot number dari prodak yang diterima apa bila prodak tidak ada lot serial number maka Klik **Create Lot Number** untuk Generate Lot Number otomatis, dan masukan **Expiration Date** beserta Jumlah Packing pada kolom **Pack** Produk yang diterima pada kolom **Done**, dan klik **Confirm** jika sudah sesuai yang diinput.



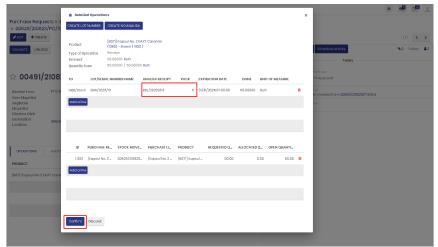
Setelah masukan detail pada Pop-up tersebut, kemudian sudah di confirm, maka pada Product Lines dibawah pada Kolom Done akan berubah menjadi yang diinputkan pada popup, langkah selanjutnya yaitu tim PPIC klik **Submit To Check**



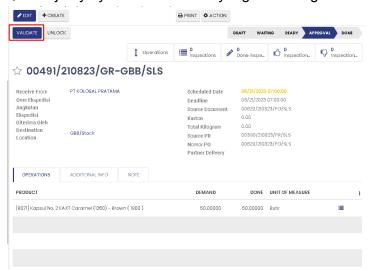
Setelah klik **Submit to Check** maka selanjutnya yaitu tim QC melakukan test, tim QC harus masuk ke transfer nya terlebih dahulu kemudian klik 3 garis yang ada pada Product Line, dan selanjutnya klik **Create No Analisa** untuk generate nomor Analisa otomatis dan juga masukan jumlah pack untuk product tersebut.



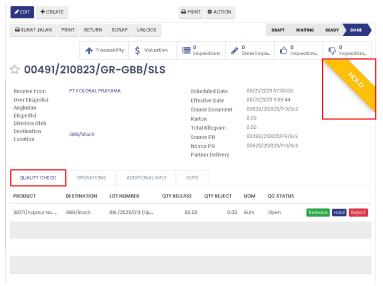
Setelah Nomor Analisa terisi dan kolom Pack sudah terisi, maka selanjutnya yaitu klik confirm untuk menyimpan perubahan yang sudah dilakukan.



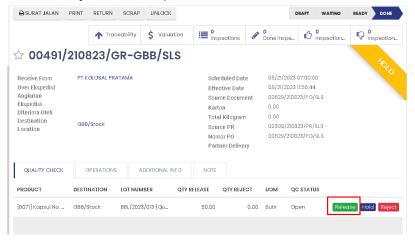
Setelah klik confirm, selanjutnya yaitu klik Validate yang ada dibagian atas



Setelah klik Validate, maka akan muncul label **HOLD** untuk produk tidak dapat dipakai terlebih dahulu karena masih dalam proses karantina.

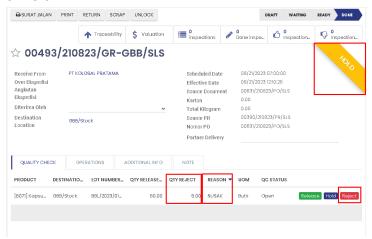


Dibagian bawah juga akan muncul tab baru **Quality Check**. Ini fungsi nya untuk Release quantity tersebut dari gudang karantina ke Gudang Bahan Baku agar dapat digunakan untuk produksi atau lainnya. Untuk melakukan Release jika sampling sudah dilakukan oleh tim QC maka tim QC klik tombol hijau **Release** pada Product line tersebut

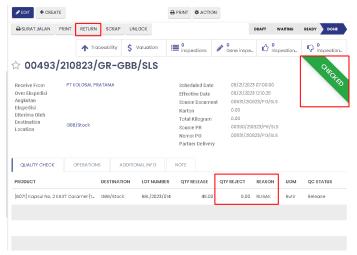


Setelah klik **Release**, maka label akan berubah dari Hold menjadi Checked. Dan quantity akan otomatis dapat dipakai.

Untuk proses jika ada yang di reject, maka pada status label **HOLD** masukan Qty yang di recect pada kolom **QTY REJECT**, alasan kenapa produk tersebut di reject dan klik button **Reject** ya berwarna merah



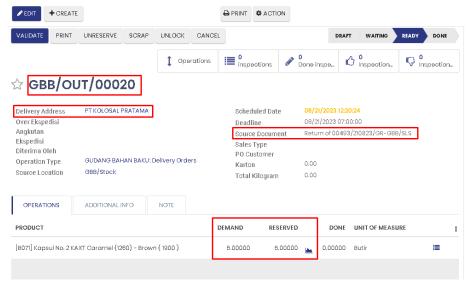
Setelah klik **Reject**, maka status akan berubah dari **HOLD** menjadi **CHECKED**. Kemudian jika ada yang di reject, maka langkah selanjutnya yaitu klik **Return** untuk mengeluarkan barang dari stok.



Ketika klik **Return** maka akan muncul Popup product tersebut dengan otomatis Quantity nya yaitu sejumlah yg di reject. Kemudian Return Location bisa dipilih apakah akan dikembalikan ke Vendor atau akan dimusnahkan (Scrap).



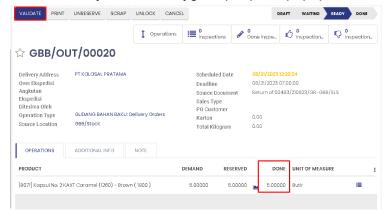
Setelah Pilih Return Location, maka klik tombol Return yg berwarna biru dibagian bawah popup. Dan akan otomatis terbuat nomor baru untuk return barang tersebut ke supplier, dengan source document nya yaitu Return dari GR tersebut.



Klik tiga garis di Product Line kemudian akan muncul popup lagi untuk memasukan quantity yg di return yaitu 5 pada kolom **Done**



Setelah memasukan **quantity** pada kolom Done, maka selanjutnya klik **Confirm** dan kolom Done akan berubah dari 0 menjadi 5 sesuai yg diinput pada popup diatas



Selanjutnya yaitu klik Validate dan kemudian status akan berubah dari Ready menjadi Done

